

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi komunikasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam Program Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI) dengan menggunakan kerangka Teori Difusi Inovasi dari Everett M. Rogers. Dapat disimpulkan bahwa Program GATI adalah sebuah inovasi sosial yang dirancang untuk mendorong perubahan dalam pemahaman dan perilaku ayah dalam pengasuhan anak. Inovasi ini tidak hanya memperkenalkan program baru, tetapi juga menyampaikan nilai dan gagasan baru tentang pentingnya keterlibatan ayah dalam keluarga sebagai bagian dari upaya untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Penyampaian pesan dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, baik media digital, media massa, maupun komunikasi interpersonal melalui penyuluh KB, tokoh masyarakat, dan komunitas, yang berfungsi untuk memperluas jangkauan sosialisasi sekaligus memperkuat pemahaman masyarakat terhadap tujuan program. Proses adopsi Program GATI berlangsung secara bertahap, sejalan dengan tahapan difusi inovasi yang mencakup tahap pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi, dan konfirmasi, yang menunjukkan bahwa perubahan sikap dan perilaku sasaran program memerlukan waktu serta sosialisasi yang berkelanjutan. Selain itu, sistem sosial masyarakat yang terdiri dari norma, nilai budaya, serta struktur sosial memiliki peran penting dalam menentukan tingkat penerimaan Program GATI, di mana dukungan keluarga, lingkungan sosial, serta tokoh masyarakat menjadi faktor pendukung utama dalam memperkuat legitimasi dan keberlanjutan program.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi BKKBN dalam Program GATI telah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Teori Difusi Inovasi, di mana keberhasilan program dipengaruhi oleh karakteristik inovasi, efektivitas saluran komunikasi, pengelolaan proses waktu adopsi, serta dukungan dari sistem sosial.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. BKKBN diharapkan dapat terus mengoptimalkan strategi komunikasi dalam Program Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI) dengan memperluas segmentasi sasaran, khususnya kepada ayah muda dan calon ayah, serta menyesuaikan pesan komunikasi dengan latar belakang sosial, budaya, dan karakteristik masyarakat. Penyesuaian ini penting agar pesan yang disampaikan tidak hanya dipahami, tetapi juga dirasakan relevan oleh sasaran program, sehingga mampu mendorong perubahan sikap dan perilaku ayah dalam pengasuhan anak secara berkelanjutan.
2. Masyarakat, khususnya para ayah, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam pengasuhan anak sebagai bagian dari tanggung jawab bersama dalam keluarga. Keterlibatan ayah secara emosional dan psikologis diharapkan tidak lagi dipandang sebagai peran tambahan, melainkan sebagai bagian integral dalam upaya membangun keluarga yang berkualitas dan sejahtera.
3. Bagi peneliti yang akan datang, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan pendekatan metodologis yang berbeda, seperti pendekatan kuantitatif atau metode campuran, serta memperluas lokasi dan subjek penelitian. Pengembangan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas strategi komunikasi Program GATI dalam mendorong perubahan sikap dan perilaku sasaran program di berbagai konteks sosial.

Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan pelaksanaan Program Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI) dapat berlangsung lebih efektif dalam mendorong perubahan cara pandang dan perilaku ayah terkait pengasuhan anak. Strategi komunikasi yang terencana dan kontekstual diharapkan dapat memperkuat peran negara melalui BKKBN dalam membangun keluarga berkualitas. Dengan demikian, Program GATI dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan dalam mewujudkan ketahanan keluarga dan kesejahteraan anak di Indonesia.